

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 PADANG

Oleh

Rina Sartika

STKIP PGRI Sumatera Barat

rinasartika90@gmail.com

Article History

Received : September 2018

Accepted : February 2019

Published : March 2019

Keywords

Motivasi belajar, hasil belajar, bahasa Indonesia

Abstract

This study aims to explain the relationship between motivation to learn and the results of learning Indonesian in class X of SMA Negeri 10 Padang. This type of research is quantitative with descriptive method and uses correlation design. The population of this study was carried out in total sampling by taking all students who participated in language extracurricular activities totaling 40 students. The instrument of this research is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data were analyzed using Pearson Product Moment (PPM) correlation test, multiple correlation test, t test, F test, and determinant coefficient formula to find out the contribution of independent variables to the dependent variable, both individually and jointly. The results of this study are as follows; learning motivation has a significant relationship to the results of learning Indonesian; Thus, it can be concluded that learning motivation has a significant relationship to the learning outcomes of Indonesian students in class X of SMA 10 Padang.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan desain korelasi. Populasi penelitian ini dilakukan secara *total sampling* dengan mengambil seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

kebahasaan yang berjumlah 40 orang siswa. Instrumen penelitian ini berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), uji korelasi ganda, uji t, uji F, dan rumus koefisien determinan untuk mengetahui besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut; motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia; Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Padang.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum yang baru diterapkan di setiap sekolah, salah satunya di sekolah SMA Negeri 10 Padang. Kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara bertahap yang mengamanatkan guru sebagai agen pembelajaran harus mampu menyajikan proses pembelajaran dengan melibatkan langsung peserta didik. Proses pembelajaran di kelas ditentukan oleh perencanaan yang baik oleh guru, serta memiliki motivasi yang tinggi agar hasil belajar bahasa Indonesia dapat tercapai sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Motivasi belajar merupakan salah satu pendorong atau sumbangan untuk tercapainya dengan baik pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar bahasa Indonesia karena, motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2013) mengatakan motivasi belajar memberikan peranan dan sumbangan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Secara keseluruhan sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia 44,1%. Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi belajar memberikan peranan penting terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Sumbangan yang terdapat dalam penelitian tersebut sebesar 44,1%, dari persentase ini bahwa sebanyak 44,1% motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia. Motivasi belajar merupakan salah satu pendorong atau sumbangan untuk tercapainya dengan baik pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa yang termotivasi akan mendapat hasil belajar yang bagus daripada siswa yang tidak memiliki motivasi belajar.

Sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa bervariasi atau

beragam. Persoalan ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut tentu saja tidak sama dengan faktor-faktor tempat lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor tersebut yaitu (1) faktor pembelajaran yang berkaitan dengan metode, materi bacaan, dan interaksi antara guru dan siswa; (2) faktor psikologi yang berkaitan dengan motivasi, minat siswa, bakat siswa dan sikap seseorang dalam melakukan penilaian tentang materi pembelajaran bahasa Indonesia; (3) faktor sosial budaya yang berkaitan dengan lingkungan, ekonomi, teman, dan keluarga; (4) faktor kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan materi pelajaran bahasa Indonesia, intelegensi dan kecerdasan hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kustina (2013) mengatakan upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII dalam bahasa Indonesia tergolong cukup. Selain itu, Nafsiyah (2014) juga menjelaskan terdapat hubungan motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia

dengan hasil korelasi 0,548 dengan tingkat korelasi sedang. Berdasarkan penemuan tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam belajar memerlukan motivasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian dari Astuti (2012) juga menjelaskan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 48,3% terhadap hasil belajar. Selain itu, Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Selanjutnya, Winkel (1989:82) juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dikatakan motivasi belajar juga dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan

kepada kelompok terhadap personal maupun kelompok yang mampu mengekspresikan ide, pernyataan serta pendapat. Pemberian perhatian yang cukup terhadap siswa dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan bentuk motivasi yang sederhana karena banyak yang tidak memiliki motivasi belajar diakibatkan tidak dirasakan adanya perhatian. Motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam diri maupun dari luar yang mendukung seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil belajar yang diperoleh setiap siswa berbeda karena potensi yang dimiliki siswa berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Cara mengembangkan potensi yang dimilikinya tergantung kepada keinginan yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki setiap pribadi masing-masing siswa. Motivasi merupakan suatu rangkaian usaha dalam menciptakan kondisi tertentu. Jika ia tidak suka, siswa tersebut akan berusaha

untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut. Begitu juga dalam hal belajar, jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, ia akan merasa senang dan bersemangat melakukan perbuatan belajar, sehingga hasil belajarnya akan membaik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdu (2011) mengatakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 48,1%.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh motivasi belajar yang kurang. Motivasi belajar bisa diawali dari beberapa kalangan seperti guru. Guru mampu mendorong siswa agar lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan cara menyediakan materi bacaan yang menarik yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa harus dicarikan beberapa solusi.

Seorang guru perlu mengembangkan pendekatan dan metode yang lebih bervariasi untuk mengatasi berbagai kesulitan siswa seperti rasa jenuh, bosan, adanya kemungkinan peserta didik kurang mendapat motivasi dari orang tua siswa dalam mendukung anaknya atau faktor lingkungan yang kurang mendukung. Untuk itu, guru harus mencari strategi atau inisiatif agar siswa dapat tertarik atau lebih antusias dalam proses belajar mengajar.

Dari fakta di lapangan, observasi awal, dan berpatokan pada penelitian terdahulu, dapat dijelaskan beberapa permasalahan yang terkait dengan motivasi belajar tersebut; (1) rendahnya rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia yaitu 68,07; (2) kurangnya motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia; (3) kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia; (4) kurangnya sumber belajar yang disediakan di perpustakaan untuk dibaca, (5) pengetahuan siswa rendah; (6) materi bacaan yang kurang menarik; (7) bakat siswa yang kurang

tersalurkan; (8) masih ada siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan harus mengikuti program remedial. Bahkan ada siswa yang membiarkannya begitu saja tanpa ada usaha untuk menuntaskannya; dan (9) fasilitas yang kurang memadai.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang baik terhadap suatu pelajaran, khususnya pelajaran bahasa Indonesia. Jika motivasi mereka masih diragukan tingkat kebaikannya tentu akan berimbas pada tingkat keaktifan dalam bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.

Motivasi belajar dapat membantu dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi yang berkualitas mampu membuat siswa lebih baik dalam proses pembelajaran. Selain itu, bisa meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Peningkatan hasil belajar yang baik pada aktivitas belajar sangat diharapkan, agar hasil belajar siswa juga meningkat.

Usaha mengetahui tingkat hubungan motivasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan pengamatan dan analisis pada komponen tersebut. Salah satu tujuannya dapat membantu guru dan pihak sekolah dalam menemukan strategi pembelajaran dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Desain penelitian ini adalah korelasi (*corelation Research*). Disebut penelitian kuantitatif karena data dikumpulkan melalui pengisian angket dan data tersebut dalam bentuk angka-angka. Data-data yang diolah dengan rumus statistik, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan pengambilan hasilnya. Penelitian korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan ditemukan korelasi antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif. Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut,

dapat diketahui seberapa besar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai berikut. Motivasi belajar berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Padang. Dalam pembahasan ini, diuraikan temuan penelitian yang telah disebutkan di atas. Kemudian, temuan dikaitkan dengan teori yang relevan. Pembahasan dari ketiga hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 10 Padang yang telah dianalisis bahwa koefisien korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Selanjutnya, motivasi belajar memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, motivasi

belajar harus mendapatkan perhatian yang lebih dari siswa dan guru di SMA Negeri 10 Padang.

Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia memiliki persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 55,75 + 0,33 X_1$. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat motivasi belajar belum memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, nilai motivasi belajar telah ada sebesar 55,75. Pada saat motivasi belajar memberikan satu nilai, maka nilai hasil belajar bahasa Indonesia akan berubah sebesar $55,75 + 0,33 (1)$. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi hasil belajar bahasa Indonesia mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2009:73) motivasi adalah perubahan energi dalam memori seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Selanjutnya Hamalik (2007:12) membedakan antara motif dan motivasi. Motif adalah segala

daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi, sehingga orang itu ingin melakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dibutuhkan motivasi, termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah supaya tujuan pembelajaran bisa terealisasi dengan baik maka dibutuhkan motivasi belajar siswa. Hasil belajar dari setiap siswa akan berbeda, sesuai besarnya motivasi yang ada pada diri masing-masing. Siswa yang memiliki motivasi yang besar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, tentu akan lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan cara menyediakan materi bacaan yang menarik

yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa harus dicarikan beberapa solusi. Seorang guru perlu mengembangkan pendekatan dan metode yang lebih bervariasi untuk mengatasi berbagai kesulitan siswa seperti rasa jenuh, bosan, adanya kemungkinan peserta didik kurang mendapat motivasi dari orang tua siswa dalam mendukung anaknya atau faktor lingkungan yang kurang mendukung. Untuk itu, guru harus mencari strategi atau inisiatif agar siswa dapat tertarik atau lebih antusias dalam proses belajar mengajar.

Dari fakta di lapangan, observasi awal, dan berpatokan pada penelitian terdahulu, dapat dijelaskan beberapa permasalahan yang terkait dengan motivasi belajar tersebut; (1) rendahnya rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia memperoleh hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa lain yang memiliki motivasi yang rendah, terlebih lagi dengan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar

bahasa Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat bahwa motivasi belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan sumbangan atau pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan temuan penelitian juga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Padang harus ditingkatkan lagi walaupun tingkat pencapaian angket motivasi belajar siswa tersebut sudah berkategori baik. Karena ada sebagian indikator belum tercapai. Selanjutnya, hasil analisis motivasi belajar siswa per indikator, hasil analisis dari setiap indikator angket motivasi belajar tersebut, yaitu (1) keinginan untuk berhasil diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,18 yang berkategori lebih dari cukup, (2) bekerja keras diperoleh nilai rata-rata sebesar 84 yang berkategori baik, (3) tanggung jawab diperoleh nilai rata-rata sebesar 81 yang berkategori baik, (4) gigih diperoleh nilai rata-rata 76 yang berkategori baik, (5) tekun diperoleh nilai rata-rata 80 yang berkategori baik, (6) semangat belajar diperoleh nilai rata-rata 73 yang berkategori lebih dari

cukup, (7) kerjasama diperoleh nilai rata-rata 68 yang berkategori lebih dari cukup.

Berdasarkan hasil analisis terhadap ketujuh indikator motivasi belajar tersebut, indikator yang mendapat nilai rata-rata paling rendah adalah indikator terakhir, yaitu kerjasama. Rendahnya nilai pada indikator terakhir ini menunjukkan bahwa siswa belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Kesadaran siswa akan pentingnya kerjasama dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Siswa lebih banyak mementingkan diri sendiri daripada membantu temannya. Oleh karena itu, guru harus mengingatkan siswa untuk selalu kerjasama dan saling membantu untuk memahami pelajaran bahasa Indonesia.

D. Simpulan dan Saran

Penelitian ini membahas hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Padang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang

dikemukakan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

Motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar dan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Padang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar bahasa Indonesia mereka. Hal ini disebabkan motivasi memberikan dorongan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan motivasi belajar siswa dan memberikan dorongan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar hasil belajar bahasa Indonesia mereka meningkat.

Daftar Pustaka

- Akmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Wiwin Wiji. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong

- Kabupaten Kendal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang*, (Online), Vol 1, No. 2, (<http://journal.unes.ac.id/sju/index.php/eeaj>, diakses 12 November 2014).
- Dianingtyas, Anindita. 2010. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Bahasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI IPS SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPS Uiversitas Negeri Yogyakarta*, (Online), Vol. 9, No 2, (<http://eprints.uny.ac.id/2467>, diakses 20 November 2014).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. Algesindo.
- Hamdu, Afento. 2012. Hubungan Sikap Belajar dan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan dengan Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNIKA Soegijaranata. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Program Pascasarjana UNIKA Katolik Soegijapranata Semarang.
- Noor, M. Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Nafsiyah, Siti. 2014. “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP 12 TanjungPinang Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Artikel E-Journal Pendidikan Bahasa Indoesia Universitas Maritim Raja Ali Haji TanjungPinang*, (Online), (<http://journal.ac.id>, diakses 4 Oktober 2014).
- Ningsih, Rika Aprianti. 2013. Hubungan Motivasi Belajar dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstakurikuler dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMA AL-HUDA Pekanbaru. Tesis Tidak Diterbitkan. Padang: Pascasarjana Universitas Negeri Padang

